

dimana tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semu variabel yang relevan”. Berdasarkan pendapat tersebut, tujuan penelitian adalah untuk memperkirakan kondisi-kondisi eksperimen sungguhan dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semu variabel yang relevan.

Metode penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) yang penulis gunakan, diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Metode penelitian tersebut, diharapkan dapat menguji kemampuan penulis sebagai pendidik dalam melaksanakan pembelajaran menghubungkan permasalahan dan argumen beberapa pihak dari debat untuk menemukan esensi debat dengan model *problem solving* pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Soreang.

B. Desain Penelitian

Pada bagian ini, penulis menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan termasuk kategori survei (deskriptif dan korelasional), kategori eksperimental, penelitian kualitatif, atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Selanjutnya, penulis harus menjelaskan secara lebih detail jenis desain spesifik yang digunakan sesuai dengan metode penelitian yang dipilih.

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Sugiyono (2013, hlm.72) mengatakan sebagai berikut:

Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan peneliti dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan peneliti, dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka desain penelitian adalah perencanaan untuk menjawab pertanyaan peneliti dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin terjadi selama proses penelitian, karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan peneliti, juga sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian.

Desain penelitian yang penulis gunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Subana dan Sudrajat (2009, hlm.99) mengatakan “Rancangan ini meliputi satu kelompok yang diberikan pra dan pasca uji”. Menurut pendapat tersebut, desain penelitian ini dilakukan pada satu kelas saja. Kemudian satu kelas itu diberikan pretes sebelum diberikan materi, setelah diberikan materi pun diberikan

kembali postes, yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar dari peserta didik tersebut.

Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak yang dicapai, yaitu ingin mengetahui peningkatan keterampilan, proses, dan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran. Berikut merupakan tabel desain penelitian *one group pretest-posttest design*.

Tabel 3.1
One-Group Pretest-Posttest Design

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen	T1	×	T2

Subana dan Sudrajat, (2009, hlm.99)

Pada penelitian ini, tes dilakukan sebanyak dua kali. Tes pertama dilakukan sebelum peserta didik mendapat perlakuan (T1), setelah peserta didik melaksanakan pretes kemudian penulis memberikan perlakuan berupa pembelajaran menghubungkan permasalahan/ isu, sudut pandang dan argument beberapa pihak untuk menemukan esensi debat melalui model *problem solving* (×), setelah diberi perlakuan pada tahap akhir penulis memberikan postes (T2).

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada bagian ini, dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting. Penjelasan mengenai subjek dan objek penelitian sebagai berikut.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), yang akan dikenai simpulan hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Kemampuan penluis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai kegiatan pembelajaran menghubungkan permasalahan dan argumen beberapa pihak untuk menemukan esensi debat.
- b. Kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menghubungkan permasalahan dan argumen beberapa pihak untuk menemukan esensi debat dengan model *problem solving* di kelas X SMA Negeri 1 Soreang Kabupaten Bandung.

- c. Model pembelajaran yang digunakan pendidik dalam menghubungkan permasalahan dan argumen beberapa pihak untuk menemukan esensi debat adalah model *problem solving*.

Sampel penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan satu jenis sampel yaitu *purposive sample*, jenis *purposive sample* yaitu pengambilan sampel yang digunakan dengan cara mengambil subjek, bukan didasarkan atas setara random. Berdasarkan uraian tersebut, subjek penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan tujuan, sampelnya adalah kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menghubungkan permasalahan dan argumen beberapa pihak untuk menemukan esensi debat dengan menggunakan model *problem solving*.
- 2) Berdasarkan sasarannya, sampelnya adalah kemampuan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Soreang dalam pembelajaran menghubungkan permasalahan dan argumen beberapa pihak untuk menemukan esensi debat menjadi sasaran penulis.
- 3) Model pembelajaran yang digunakan adalah model *problem solving*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat, keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. sifat atau keadaan dimaksud bisa berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan juga berupa proses.

Arikunto (2013, hlm.183) mengatakan “Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas sastra, *randomi* atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu”. Berdasarkan uraian tersebut maka, cara pengambilan subjek ini didasarkan atas adanya sebuah tujuan yang telah ditentukan sebelum penelitian dilaksanakan oleh penulis.

Keterkaitan antara lokasi atau sumber data dengan judul penelitian adalah telah ditetapkannya Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Soreang, dalam pembelajaran menghubungkan permasalahan dan argumen beberapa pihak untuk menemukan esensi debat. Berdasarkan uraian tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Peserta didik kelas X IPA 6 SMA Negeri 1 Soreang yang berjumlah 39 orang.

- b. Hasil penelitian berupa tulisan yang berisi uraian singkat, model *problem solving*, menghubungkan permasalahan dan argumen beberapa pihak untuk menemukan esensi debat.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Teknik pengumpulan data tersebut dapat menghasilkan data utama dan atau data penunjang sesuai dengan rumusan masalah.

Teknik pengumpulan data harus dikembangkan ke dalam instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian harus memenuhi persyaratan validitas (keabsahan) dan reliabilitas (keterandalan). Validitas instrumen penelitian dapat dipenuhi apabila instrumen mampu mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Reliabilitas dapat dipenuhi apabila instrumen penelitian mampu menghasilkan data yang stabil dan konsisten.

1. Pengumpulan Data

Sugiyono (2016, hlm.3224) mengatakan, “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. Berdasarkan pendapat diatas, teknik pengumpulan data adalah sebuah langkah utama yang penting dalam penelitian, karena memiliki tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut.

- a. Teknik telaah pustaka

Telaah pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang sesuai dan berhubungan dengan menghubungkan permasalahan dan argumen beberapa pihak dari debat untuk menemukan esensi debat dengan model *problem solving*. Buku-buku yang ditelaah yaitu buku tentang berbicara, buku tentang pembelajaran, buku tentang debat, dan buku tentang model *problem solving*.

- b. Teknik observasi

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Penulis me-

lakukan penilaian observasi terhadap perilaku atau sikap peserta didik selama proses pembelajaran. Peilaian observasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku atau sikap yang diamati.

c. Teknik uji coba

Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji coba untuk melakukan eksperimen dan menguji rancangan pelaksanaan menghubungkan permasalahan dan argumen beberapa pihak dari debat untuk menemukan esensi debat dengan model *problem solving* pada peserta didik kelas X SMA tahun pelajaran 2016/2017.

d. Teknik tes

Dalam penelitian ini, penulis melakukan tes berupa pretes dan postes dengan bentuk tes berupa uraian tentang resensi dan soal-soal latihan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membandingkan isi berbagai resensi.

Teknik pengumpulan data menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pelaksanaan penelitian. Keempat teknik pengumpulan data tersebut adalah yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, sehingga dengan teknik pengumpulan data tersebut diharapkan kegiatan penelitian yang dilaksanakan menjadi lebih mudah dan berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan, dan tujuan dari penelitian ini bisa tercapai.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian, instrumen penelitian yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, uji coba, dan tes.

Subana (2009, hlm.127) mengatakan, “Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data, sebab instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka instrumen penelitian berhubungan dengan kegiatan pengumpulan data karena instrumen penelitian sebagai alat bantu untuk pengumpulan dan pengolahan data mengenai variabel-variabel yang diteliti.

Berbicara mengenai instrumen penelitian, sebenarnya tak ubahnya dengan membahas evaluasi. Arikunto (2010, hlm.193) mengatakan, “Mengevaluasi tidak lain adalah memperoleh data tentang sesuatu dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan, karena mengevaluasi berarti mengadakan peng-

ukuran”. Berdasarkan pendapat tersebut, instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian, untuk dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, adalah instrumen tes, yaitu soal pretes dan postes. Arikunto (2010, hlm.193) mengatakan, “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Berdasarkan pendapat tersebut, tes merupakan untaian pertanyaan atau latihan dan lain yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini, adalah tes subjektif dengan bentuk esai terbatas atau uraian singkat. Adapun instrumen yang digunakan penulis dalam pembelajaran menghubungkan permasalahan dan argumen beberapa pihak dari debat untuk menemukan esensi debat.

a. Perencanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Soreang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: X/ 2
Materi Pokok	: 3.12 Menghubungkan permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi debat.
Alokasi Waktu	: 2×45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan membaca, pengamatan, diskusi, dan presentasi, peserta didik dapat menghubungkan permasalahan dan argumen beberapa pihak untuk menemukan esensi debat dengan teliti, disiplin, dan bertanggung jawab.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.12 Menghubungkan permasalahan/isu, sudut pandang, dan argumen beberapa pihak dan	3.12.1 Menjelaskan pengertian debat. 3.12.2 Mengidentifikasi unsur-unsur debat.

simpulan dari debat untuk menemukan esensi debat.	3.12.3 Merumuskan tata cara debat.
---	------------------------------------

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian debat.
2. Unsur-unsur debat.
3. Tata cara debat.

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Problem Solving*
3. Metode : Diskusi, dan penugasan.

E. Media Pembelajaran

1. Teks debat (lisan maupun tulisan)

F. Sumber Pembelajaran

Kemendikbud (2016). *Bahasa Indonesia untuk kelas X*, Jakarta: Kemendikbud

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik mengkondisikan kelas. 2. Ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran akan dimulai. 3. Pendidik melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari untuk mengarahkan peserta didik pada materi yang akan dipelajari. 4. Pendidik menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. 5. Pendidik menyampaikan ruang lingkup pembelajaran yang akan dilakukan. 6. Peserta didik melaksanakan pretes. 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing beranggotakan 5 orang. 	60 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik membaca bahan ajar mengenai pengertian debat, unsur-unsur debat, dan tata cara debat. 3. Peserta didik mengamati dan menemukan unsur-unsur debat dalam teks debat. 4. Peserta didik mengamati permasalahan dan argumen-argumen yang terdapat dalam teks debat. 5. Peserta didik mengamati dan menemukan tata cara debat dari teks debat. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat pertanyaan mengenai pengertian debat. 2. Peserta didik membuat pertanyaan mengenai unsur-unsur debat. 3. Peserta didik membuat pertanyaan mengenai tata cara debat. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca bahan ajar dan mencari informasi dari berbagai sumber mengenai pengertian, unsur-unsur, dan tata cara debat. 2. Peserta didik bertanya jawab dengan teman pada kelompoknya tentang pengertian, unsur-unsur, dan tata cara debat. <p>Mengolah Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berdiskusi tentang pengertian, unsur-unsur, dan tata cara debat dari teks yang dibacanya. 2. Peserta didik berdiskusi untuk merumuskan hipotesis. 3. Peserta didik berdiskusi untuk menguji hipotesis yang telah didiskusikan sebelumnya. 	
--	---	--

	<p>4. Peserta didik mencatat hasil diskusi mengenai pengertian, unsur-unsur, dan tata cara debat.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1. Peserta didik dari masing-masing kelompok menyampaikan hasil hipotesis dari hasil kerja kelompoknya mengenai menghubungkan permasalahan dan argumen beberapa pihak dari teks debat yang telah dibaca.</p> <p>2. Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan atas hasil kerja yang dipresentasikan kelompok lain,</p> <p>3. Peserta didik menyampaikan hal-hal yang belum dipahaminya tentang pengertian, unsur-unsur, dan tata cara debat.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Peserta didik bersama-sama pendidik membuat simpulan dari hasil pembelajaran mengenai menghubungkan permasalahan dan argumen beberapa pihak dari teks debat.</p> <p>2. Peserta didik bersama-sama pendidik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.</p> <p>3. Peserta didik mengerjakan postes.</p> <p>4. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan bersyukur dan berdoa bersama.</p>	15 menit

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik:

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes Tulis
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja

2. Bentuk Instrumen

- a. Sikap : Lembar Pengamatan
- b. Pengetahuan : Essai
- c. Keterampilan : Penugasan

3. Kisi-kisi

No.	Teknik	Bentuk	Instrumen	Kesesuaian dengan Tujuan
Penilaian proses (Sikap Spiritual dan Sikap Sosial)				
1.	Observasi	Lembar Pengamatan	Lembar Pengamatan Sikap Religius dan Sosial	
Penilaian Hasil (Pengetahuan)				
2.	Tes Tertulis	Esai	Soal Terlampir	

4. Instrumen Penilaian

a. Lembar Pengamatan Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Aktif				Tanggung Jawab				Disiplin			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	

Rubrik Penilaian Sikap:

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

Jumlah skor peserta didik \times SN (4) =

Jumlah skor maksimal

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

No. Soal	Pertanyaan	Skor	Kunci Jawaban
1.	Jelaskanlah unsur-unsur dalam debat!	3	<p>Mosi adalah, permasalahan yang diperdebatkan.</p> <p>Moderator, bertugas memimpin jalannya debat.</p> <p>Tim Afirmasi adalah, yaitu tim yang setuju dengan mosi (permasalahan yang didebatkan).</p> <p>Tim Oposisi adalah, tim yang tidak setuju dengan mosi (permasalahan yang didebatkan).</p> <p>Tim Netral adalah, tim yang tidak setuju dan tidak menentang mosi (permasalahan yang didebatkan).</p>
2.	Tentukanlah mosi pada kutipan debat!	3	Bencana alam yang disebabkan oleh manusia.
3.	Tuliskanlah argumen mengenai mosi!	3	<p>Siswa mengendarai sepeda motor ke sekolah mengundang banyak resiko. Saya setuju karena, siswa sekolah di rentan umur ± 15 tahun belum cukup umur untuk membawa kendaraan sepeda motor ke sekolah.</p> <p>Selain itu, mereka belum mempunyai Surat Izin Mengemudi (SIM), karena usia mereka pun belum</p>

			cukup untuk memenuhi syarat dalam pembuatan SIM tersebut. Terkadang siswa saat mengendarai sepeda motor tidak memenuhi aturan, seperti tidak memakai helm, tidak adanya kaca spion, knalpot yang sudah tidak orisinil, tidak ada nomor kendaraan, dan surat-surat tidak lengkap.
Jumlah skor		9	

Kriteria Penilaian:

No. Soal	Pertanyaan	Skor	Kriteria
1.	Jelaskanlah unsur-unsur dalam debat!	3	<p>Skor 3: Apabila peserta didik dapat menyebutkan 5 unsur debat beserta penjelasannya.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik dapat menyebutkan sebagian dari unsur-unsur dalam debat beserta penjelasannya.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik hanya dapat menyebutkan sebagian dari unsur debat dan tidak ada penjelasan.</p>
2.	Tentukanlah mosi pada kutipan debat!	3	Skor 3: Apabila peserta didik mengungkapkan mosi lengkap dan benar.

			<p>Skor 2: Apabila peserta didik mengungkapkan mosi hampir benar, sedikit kesalahan.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik mengungkapkan mosi kurang tepat, mengandung lebih banyak kesalahan.</p>
3.	Tuliskanlah argumen mengenai mosi!	3	<p>Skor 3: Apabila peserta didik mengungkapkan pendapat dengan benar, dan disertai argumen yang kuat.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mengungkapkan pendapat dengan benar, tetapi argumen kurang mendukung.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik mengungkapkan pendapat dengan benar, tetapi argumen salah.</p>

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times \text{SN (100)}}{\text{Skor Maksimal}}$$

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan} \times \text{SN}}{\text{Skor maksimal}}$$

Kriteria Penilaian Keterampilan

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
1.	Penguasaan materi.	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik sangat menguasai materi tentang sistematika atau unsur-unsur resensi.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik menguasai materi tentang sistematika atau unsur-unsur resensi.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik kurang menguasai materi tentang sistematika atau unsur-unsur resensi.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak menguasai materi tentang sistematika atau unsur-unsur resensi.</p>
2.	Penggunaan bahasa.	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu presentasi dengan menggunakan bahasa dengan baik dalam pelafalan, intonasi, pilihan kata dan kalimat tanpa ada kesalahan.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu presentasi dengan menggunakan bahasa dengan baik dalam pelafalan, intonasi, pilihan kata dan kalimat dengan 1-5 kesalahan.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu presentasi dengan menggunakan bahasa dengan baik dalam pelafalan, intonasi, pilihan kata dan</p>

			<p>kalimat dengan 6-10 kesalahan.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik mampu presentasi dengan menggunakan bahasa dengan baik dalam pelafalan, intonasi, pilihan kata dan kalimat dengan lebih dari 10 kesalahan.</p>
3.	Penampilan.	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik sangat mampu presentasi dengan penampilan yang baik dilihat dari sikap, gerak-gerik, mimik, dan pandangan.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu presentasi dengan penampilan yang baik dilihat dari sikap, gerak-gerik, mimik, dan pandangan.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik kurang mampu presentasi dengan penampilan yang baik dilihat dari sikap, gerak-gerik, mimik, dan pandangan.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak mampu presentasi dengan penampilan yang baik dilihat dari sikap, gerak-gerik, mimik, dan penampilan.</p>

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{SN}$$

b. Prosedur Penilaian

1) Penilaian Pengetahuan

Tabel 3.2

Format Penilaian Pengetahuan

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
 Materi : Menghubungkan permasalahan dan argumen
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
 Nama Siswa :

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai					Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Ketepatan menuliskan unsur-unsur dalam debat.						
2.	Ketepatan menuliskan mosi.						
3.	Ketepatan menuliskan argumen.						
Jumlah							

2) Rubrik Penilaian

Tabel 3.3

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No.	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal	Bobot	Skor Ideal	Skor Peserta didik
1.	Unsur-unsur dalam teks debat: Mosi adalah, permasalahan yang diperdebatkan. Moderator, bertugas memimpin jalannya debat. Tim Afirmasi adalah, yaitu tim yang setuju dengan mosi (permasalahan yang didebatkan).	3	4	12	

	<p>Tim Oposisi adalah, tim yang tidak setuju dengan mosi (permasalahan yang didebatkan).</p> <p>Tim Netral adalah, tim yang tidak setuju dan tidak menentang mosi (permasalahan yang di debatkan).</p>				
2.	<p>Menentukan sebuah mosi pada kutipan debat.</p> <p>Bencana alam yang disebabkan oleh manusia.</p>	3	3	9	
3.	<p>Menuliskan argumen terhadap sebuah mosi dalam debat.</p> <p>Siswa mengendarai sepeda motor ke sekolah mengundang banyak resiko. Saya setuju karena, siswa sekola di rentan umur ± 15 tahun belum cukup umur untuk membawa kendaraan sepeda motor ke sekolah. Selain itu, mereka belum mempunyai Surat Izin Mengemudi (SIM), karena usia mereka pun belum cukup untuk memenuhi syarat dalam pembuatan SIM tersebut. Terkadang siswa saat mengendarai sepeda motor tidak memenuhi aturan, seperti tidak memakai helm, tidak</p>	3	3	9	

	adanya kaca spion, knalpot yang sudah tidak orisinil, tidak ada nomor kendaraan, dan surat-surat tidak lengkap.				
	Jumlah	9	10	30	

3) Penilaian RPP

Tabel 3.4
Format Penilaian RPP

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
1.	Bahasa	
	1. Ejaan.	
	2. Ketepatan dan keserasian berbahasa.	
2.	Kemampuan	
	1. Kesesuaian KI dengan KD.	
	2. Kesesuaian KD dengan materi pokok.	
	3. Kesesuaian KD dengan indikator.	
	4. Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan indikator.	
	5. Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan pembelajaran.	
	6. Media yang digunakan.	
	7. Buku sumber yang digunakan.	
Total Nilai		
Rata-Rata Penilaian RPP		

4) Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.5
Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
1.	Kegiatan Belajar Mengajar	
	1. Kemampuan mengondisikan kelas.	
	2. Kemampuan apersepsi.	
	3. Kesesuaian bahasa.	
	4. Kejelasan suara.	

	5. Kemampuan menerangkan.	
	6. Kemampuan memberikan contoh.	
	7. Dorongan ke arah aktivitas peserta didik dalam pemahaman materi.	
	8. Penggunaan media/alat pembelajaran.	
	9. Pengelolaan kelas.	
	10. Metode dan teknik mengajar.	
2.	Bahan Pengajaran	
	1. Penguasaan materi.	
	2. Pemberian contoh media pembelajaran.	
	3. Ketepatan waktu.	
3.	Penampilan	
	1. Kemampuan berhubungan dengan siswa.	
	2. Stabilitas emosi.	
	3. Pemahaman terhadap siswa.	
	4. Kerapihan berpakaian.	
	5. Kemampuan menggunakan umpan balik.	
4.	Pelaksanaan Pretes dan Postes	
	1. Konsekuensi terhadap waktu.	
	2. Keterlibatan pelaksanaan tes.	
Total nilai		
Rata-Rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran		

5) Kriteria Penilaian

Tabel 3.6
Format Kriteria Penilaian

No. Soal	Pertanyaan	Skor	Kriteria
1.	Tuliskanlah unsur-unsur debat pada sebuah debat!	3	Skor 3: Apabila peserta didik dapat menyebutkan 5 unsur debat beserta penjelasannya. Skor 2: Apabila peserta didik dapat menyebutkan

			<p>sebagian dari unsur- unsur dalam debat.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik hanya dapat menyebutkan sebagian dari unsur debat dan tidak ada penjelasan.</p>
2.	Tentukanlah mosi dari kutipan teks debat!	3	<p>Skor 3: Apabila peserta didik mengungkapkan mosi lengkap dan benar.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mengungkapkan mosi hampir benar, sedikit kesalahan.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik mengungkapkan mosi kurang tepat, mengandung lebih banyak kesalahan.</p>
3.	Tusilskan argumen terhadap mosi tersebut!	3	<p>Skor 3: Apabila peserta didik mengungkapkan pendapat dengan benar, dan disertai argumen yang kuat.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mengungkapkan pendapat dengan benar, tetapi argumen kurang mendukung.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik mengungkapkan pendapat dengan</p>

			benar, tetapi argumen salah.
--	--	--	------------------------------

Tabel 3.7

Format Kriteria Penilaian

Skor	Nilai	Kategori
3,5-4,0	A	Sangat Baik
2,5-3,4	B	Baik
1,5-2,4	C	Cukup
> 1,5	D	Kurang

6) Pedoman penilaian

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor peserta didik} \times \text{SN}}{\text{Skor maksimal}}$$

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor peserta didik} \times \text{SN}}{\text{Skor maksimal}}$$

7) Penilaian Sikap

Tabel 3.8

Format Observasi Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perilaku (skor 1-4)															
		Religius				Aktif				Tanggung Jawab				Disiplin			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	

Tabel 3.9

Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1

Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara pengolahan dan penganalisisan data-data yang dihasilkan dari kegiatan penelitian. Analisis data dilakukan untuk mencari nilai akhir dan nilai rata-rata dari data yang sudah didapatkan. Teknik analisis data menjadi salah satu bagian dari pengolahan data hasil penelitian. Analisis data tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman penulis terhadap bahan-bahan dalam penelitian, sehingga hasil dari analisis data tersebut dapat dipresentasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel persiapan.

Tabel 3.10

Format Rancangan Analisis Data

No.	Kode Siswa	X (Pretes)	Y (Postes)	Gain deviasi (d)	d^2	$Xd=(d-Md)$	Xd^2
1.	P1						
2.	P2						
3.	P3						
Dst.							

2. Menghitung *mean* (rata-rata) nilai pretes dan postes.
 - a. Menghitung *mean* (rata-rata) pretes

Gambar 3.1

Nilai Rata-rata Pretes

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M_x = *Mean* hasil pretes

Σfx = Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik

N = Jumlah peserta didik

b. Menghitung *mean* (rata-rata) postes

Gambar 3. 2
Nilai Rata-rata Postes

$$M_y = \frac{\Sigma fx}{N}$$

Keterangan:

M_x = *Mean* hasil pretes

Σfx = Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik

N = Jumlah peserta didik

c. Menghitung selisih *mean* (rata-rata) hasil pretes dan postes (M_d).

Mean dari selisih *mean* (rata-rata) hasil pretes dan postes (M_d) pembelajaran pembelajaran menghubungkan permasalahan dan argumen beberapa pihak untuk menemukan esensi debat dengan model *problem solving* tahun pelajaran 2016/2017 dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Gambar 3.3
Menghitung *Mean* Hasil Pretes dan Postes

$$M_d = M_y - M_x$$

Keterangan:

M_x = *Mean* hasil pretes

M_y = *Mean* hasil postes

M_d = Selisih *mean* nilai pretes dan postes

d. Menghitung jumlah kuadrat derivasi

Jumlah kuadrat derivasi dari pembelajaran pembelajaran menghubungkan permasalahan dan argumen beberapa pihak untuk menemukan esensi debat dengan

model *problem solving* tahun pelajaran 2016/2017, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Gambar 3.4
Jumlah Kuadrat Derivasi

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

e. Menghitung koefisien

Menghitung koefisien dari pembelajaran pembelajaran menghubungkan permasalahan dan argumen beberapa pihak untuk menemukan esensi debat dengan model *problem solving* tahun pelajaran 2016/2017, dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Gambar 3.5
Menghitung Koefisien

$$T_{tes} = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\Sigma xd^2}}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

T_{tes} = Koefisien

Md = *Mean* dari derivasi antara pretes dan postes

N = Jumlah peserta didik

f. Menghitung nilai pada tabel

Menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5%, pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu dengan menetapkan derajat db (derajat kebebasan). Penulis menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% dan tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu, kemudian menetapkan derajat db (derajat kebebasan) sebagai berikut:

$t_{tabel} = t \left(1 - \frac{1}{2} \alpha\right)$ (d.b)

db = $N - 1$

Taraf signifikan (α) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

g. Menguji signifikan dengan koefisien

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah data dengan tepat. Teknik pengolahan data biasanya dibantu oleh rumus-rumus tertentu untuk mempermudah pengolahan data tersebut. Rumus-rumus tersebut merupakan sebagian dari banyak rumus yang digunakan untuk melakukan teknik analisis data.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan gambaran berupa cara-cara yang harus dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian. Prosedur penelitian akan memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian karena cara-cara yang akan dilaksanakan sudah tergambar dan terurut dengan baik dalam prosedur penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Pengajuan judul penelitian
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Melakukan seminar proposal penelitian
 - d. Melakukan revisi proposal penelitian
 - e. Menyusun instrumen penelitian
 - f. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak tertentu
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Pelaksanaan pretes
 - b. Pelaksanaan pembelajaran atau pemberian perlakuan
 - c. Pelaksanaan postes
 - d. Pengisian lembar observasi sikap
3. Tahap akhir
 - a. Mengumpulkan semua data hasil penelitian
 - b. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian
 - c. Menarik kesimpulan hasil penelitian
 - d. Menyusun laporan hasil penelitian

Prosedur penelitian yang telah ditetapkan tersebut akan mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian. Selain itu, dengan prosedur penelitian maka pelaksanaan penelitianpun akan terarah dan sistematis sesuai dengan cara-cara/langkah-langkah penelitian yang sudah ditetapkan.